

# PENGEMBANGAN KARIER PNS PASCA PENYETARAAN JA KE JF

- 1** KEBIJAKAN  
PENYETARAAN JABATAN
- 2** PENGELOLAAN PNS  
JF KEPEGAWAIAN
- 3** PENGEMBANGAN KARIER  
JF-KEPEGAWAIAN PASCA PENYETARAAN JABATAN

Diskusi:1

---

**MEMAHAMI KEBIJAKAN  
PENYETARAAN JABATAN**

---

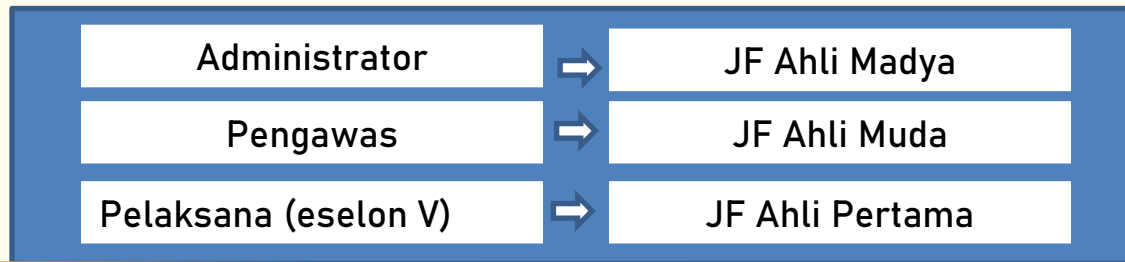
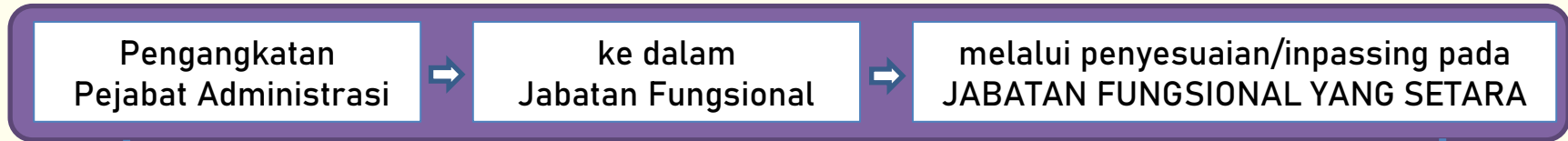
PermenPANRB Nomor 28  
Tahun 2019



PermenPANRB Nomor 17  
Tahun 2021

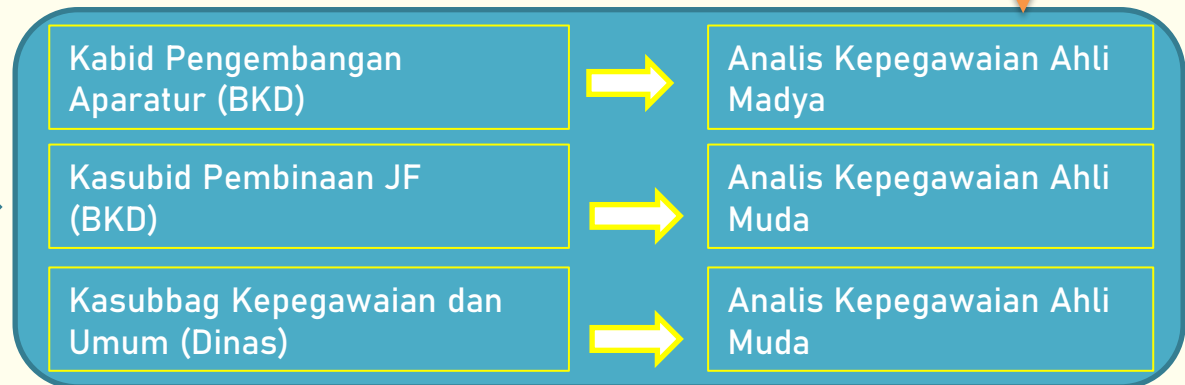
Terakhir 31 Desember 2021

**PENYETARAAN JABATAN adalah:**



Berbasis JABATAN sesuai TUSI (terakhir) yang diduduki dalam jabatan struktural

contoh →



## PENYETARAAN JABATAN berlaku pada:

**Jabatan Struktural yang dihapus/dihilangkan**

SOTK baru sudah ditetapkan  
(Perubahan Organisasi)

**Orang yang menduduki Jabatan Struktural yang dihapus**

Jabatan struktural yang kosong tidak bisa disetarakan

**Diangkat dan Dilantik pada JF dengan diberikan Penetapan Angka Kredit (PAK) awal**

Penentuan PAK awal bagi JF hasil penyetaraan (pangkat normatif, pangkat di atas jenjang jabatan/pangkat puncak, pangkat di bawah jenjang jabatan)

## A. Pangkat Normatif

JABATAN ADMINISTRASI	PANGKAT/GOLONGAN RUJANG	JENJANG JF	ANGKA KREDIT	
			KONVENSIONAL	KONVERSI-INTEGRASI
<b>≥ 4 Tahun</b>				
ADMINISTRATOR ESELON III	IV/a	Ahli Madya	550	150
PENGAWAS ESELON IV	III/c	Ahli Muda	300	100
PELAKSANA ESELON V	III/a	Ahli Pertama	150	50
<b>3 ≤ TAHUN &lt; 4</b>				
ADMINISTRATOR ESELON III	IV/a	Ahli Madya	512,5	112,5
PENGAWAS ESELON IV	III/c	Ahli Muda	275	75
PELAKSANA ESELON V	III/a	Ahli Pertama	137,5	37,5

## 1. Pangkat Normatif

JABATAN ADMINISTRASI	PANGKAT/GOLONGAN RUJANG	JENJANG JF	ANGKA KREDIT	
			KONVENSIONAL	KONVERSI-INTEGRASI
<b>2 ≤ TAHUN &lt; 3</b>				
ADMINISTRATOR ESELON III	IV/a	Ahli Madya	475	75
PENGAWAS ESELON IV	III/c	Ahli Muda	250	50
PELAKSANA ESELON V	III/a	Ahli Pertama	125	25
<b>1 ≤ TAHUN &lt; 2</b>				
ADMINISTRATOR ESELON III	IV/a	Ahli Madya	437,5	37,5
PENGAWAS ESELON IV	III/c	Ahli Muda	225	25
PELAKSANA ESELON V	III/a	Ahli Pertama	112,5	12,5



## 1. Pangkat Normatif

JABATAN ADMINISTRASI	PANGKAT/GOLONGAN RUJANG	JENJANG JF	ANGKA KREDIT	
			KONVENSIONAL	KONVERSI-INTEGRASI
<b>&lt; 1 TAHUN</b>				
ADMINISTRATOR ESELON III	IV/a	Ahli Madya	400	0
PENGAWAS ESELON IV	III/c	Ahli Muda	200	0
PELAKSANA ESELON V	III/a	Ahli Pertama	100	0

B. Pangkat di Atas Jenjang Jabatan atau Pangkat Puncak

JABATAN ADMNSTRASI	PANGKAT/GOLONGAN RUJANG	JENJANG JF	ANGKA KREDIT	
			KONVENSONAL	KONVERSI-INTEGRASI
ADMINISTRATOR ESELON III	IV/b	Ahli Madya	550	150
PENGAWAS ESELON IV	III/d	Ahli Muda	300	100
	IV/a		300	100
	IV/b		300	100
PELAKSANA ESELON V	III/b	Ahli Pertama	150	50
	III/c		150	50

C. Pangkat Dibawah Jenjang Jabatan

JABATAN ADMINISTRASI	PANGKAT/GOLONGAN RUJANG	JENJANG JF	ANGKA KREDIT	
			KONVENSIONAL	KONVERSI-INTEGRASI
<b>≥ 4 Tahun</b>				
ADMINISTRATOR ESELON III	III/d	Ahli Madya	450	150
PENGAWAS ESELON IV	III/b	Ahli Muda	250	100
PELAKSANA ESELON V	II/d	Ahli Pertama	150	50
<b>3 ≤ TAHUN &lt; 4</b>				
ADMINISTRATOR ESELON III	III/d	Ahli Madya	412,5	112,5
PENGAWAS ESELON IV	III/b	Ahli Muda	225	75
PELAKSANA ESELON V	II/d	Ahli Pertama	137,5	37,5

C. Pangkat Dibawah Jenjang Jabatan

JABATAN ADMINISTRASI	PANGKAT/GOLONGAN RUJANG	JENJANG JF	ANGKA KREDIT	
			KONVENSIONAL	KONVERSI-INTEGRASI
<b>2 ≤ TAHUN &lt; 3</b>				
ADMINISTRATOR ESELON III	III/d	Ahli Madya	375	75
PENGAWAS ESELON IV	III/b	Ahli Muda	200	50
PELAKSANA ESELON V	II/d	Ahli Pertama	125	25
<b>1 ≤ TAHUN &lt; 2</b>				
ADMINISTRATOR ESELON III	III/d	Ahli Madya	337,5	37,5
PENGAWAS ESELON IV	III/b	Ahli Muda	175	25
PELAKSANA ESELON V	II/d	Ahli Pertama	112,5	12,5

## C. Pangkat Dibawah Jenjang Jabatan

JABATAN ADMINISTRASI	PANGKAT/GOLONGAN RUJANG	JENJANG JF	ANGKA KREDIT	
			KONVENSIONAL	KONVERSI-INTEGRASI
<b>&lt; 1 TAHUN</b>				
ADMINISTRATOR ESELON III	III/d	Ahli Madya	300	0
PENGAWAS ESELON IV	III/b	Ahli Muda	150	0
PELAKSANA ESELON V	II/d	Ahli Pertama	100	0

Penetapan kebutuhan dan peta Jabatan Fungsional sesuai Jabatan Administrasi yang disetarakan

Kelas Jabatan Fungsional hasil penyetaraan disetarakan dengan kelas Jabatan Administrasi yang diduduki sebelumnya

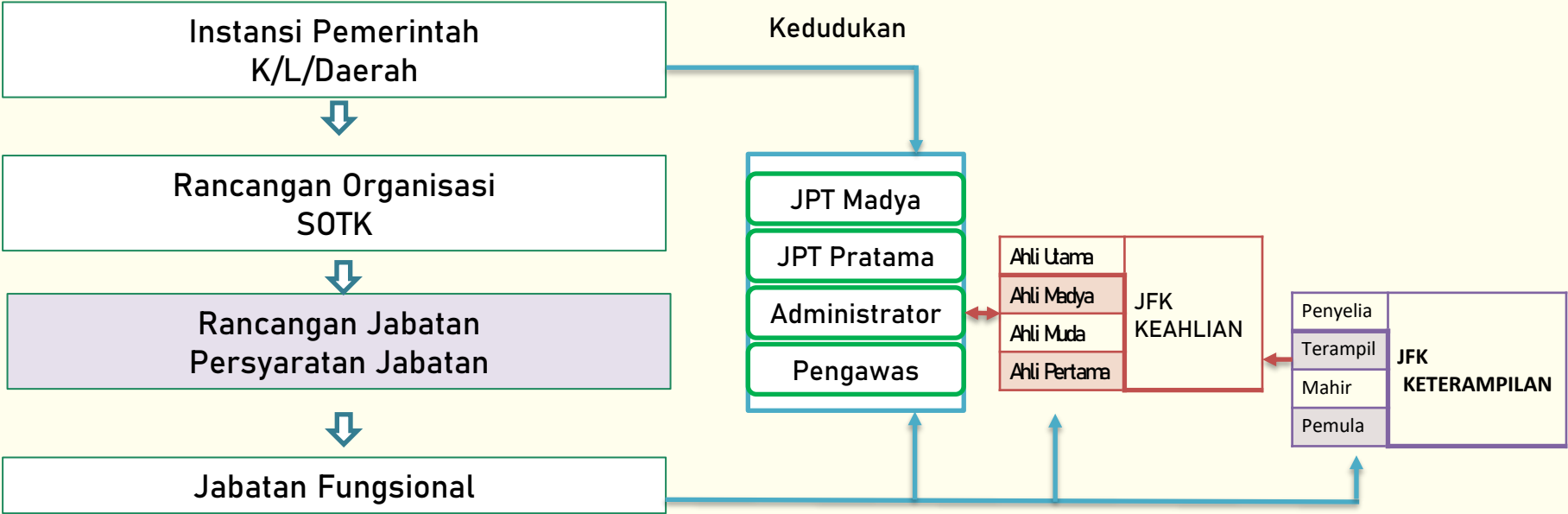
Dalam hal Jabatan Fungsional yang akan diduduki memiliki kelas jabatan yang lebih tinggi, kelas Jabatan Fungsional Penyetaraan Jabatan mengikuti peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kelas Jabatan Fungsional tersebut

Diskusi:2

---

**PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL  
DALAM PENYETARAAN JABATAN**

---





## Instansi Pembina JF

Tugasnya:  
Membuat  
Standar/Pedoman/Juklak/Juknis  
JF

Contoh:  
BKN Instansi Pembina JF Analis  
Kepegawaian/SDMA, Asesor  
SDMA

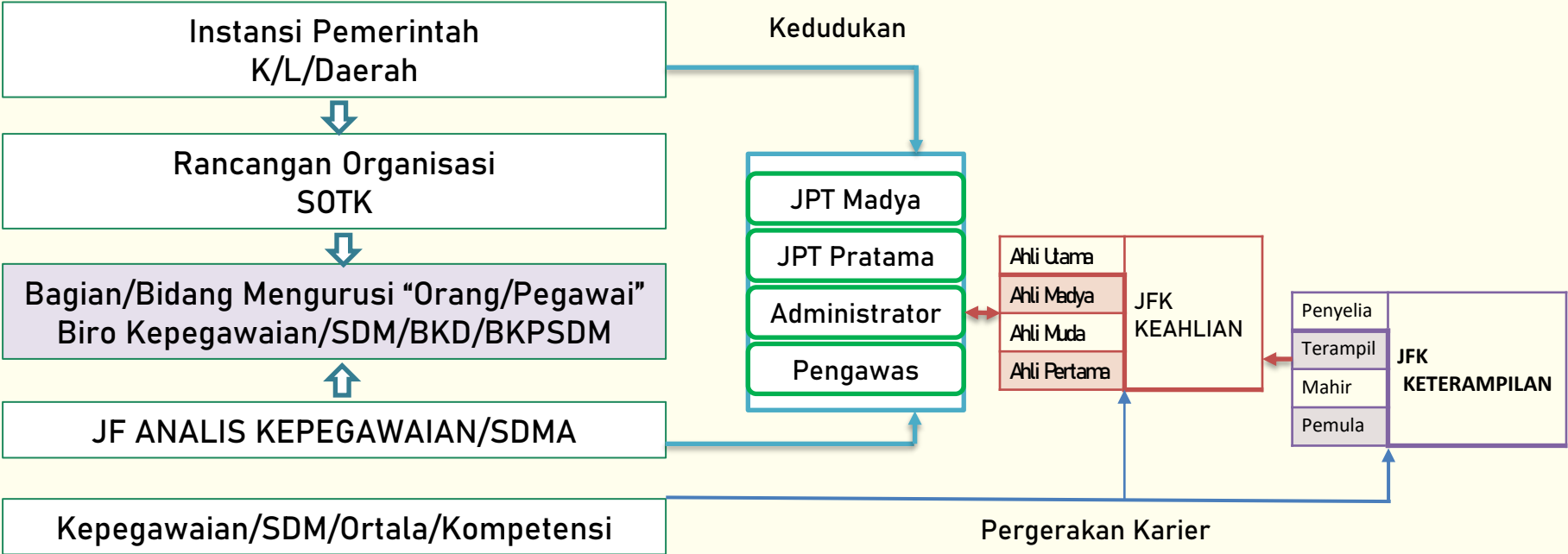


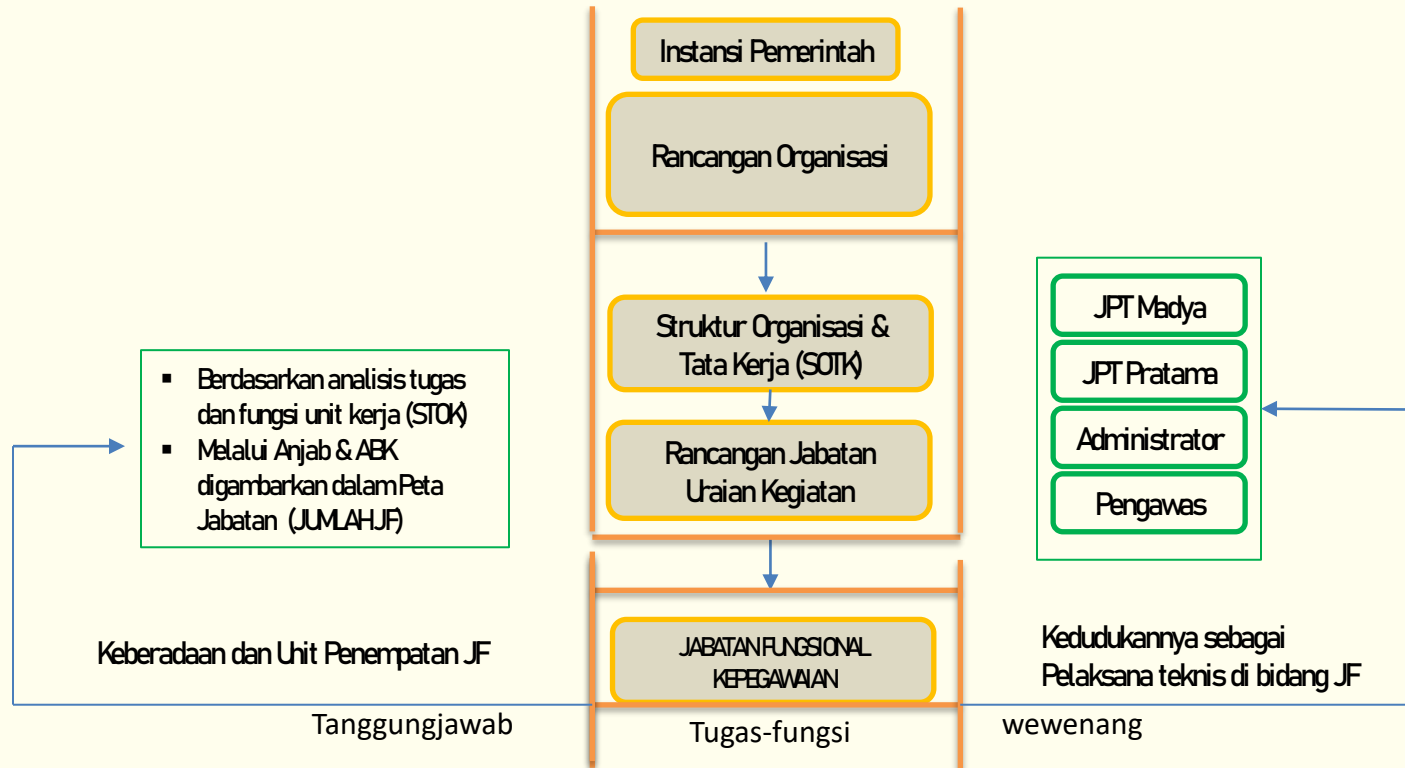
## Instansi Pengguna JF

Tugasnya:  
Melaksanakan JF sesuai  
Standar/Pedoman/Juklak/Juknis JF

Contoh:

- Provinsi Jawa Timur-BKD Unit Kerja Penempatan JF Analis Kepegawaian/SDMA
- Kabupaten/Kota-BKD & Kasie Umum Kepegawaian pada SKPD adalah unit penempatan Analis Kepegawaian/SDMA





# PEMBINAAN JF PENYETARAAN JABATAN



Diskusi:3

---

**PENGEMBANGAN KARIER PNS-JF  
DALAM KONTEKS PERUBAHAN ORGANISASI**

---



## TIGA KUNCI PERUBAHAN ORGANISASI

yang menjelaskan mengapa perubahan struktur organisasi berpengaruh pada perubahan karier pegawai (manajerial)

Struktur organisasi menentukan kompetensi manajerial inti yang dibutuhkan (single technical specialty ke multi managerial skills)

Perbedaan struktur organisasi menuntut kompetensi manajerial yang berbeda

Struktur organisasi menunjukkan bagaimana karier dikelola dalam organisasi (tanggung jawab pembinaan karir berubah dari organisasi ke individu)

## 4 Klasifikasi Perjalanan Struktur Organisasi



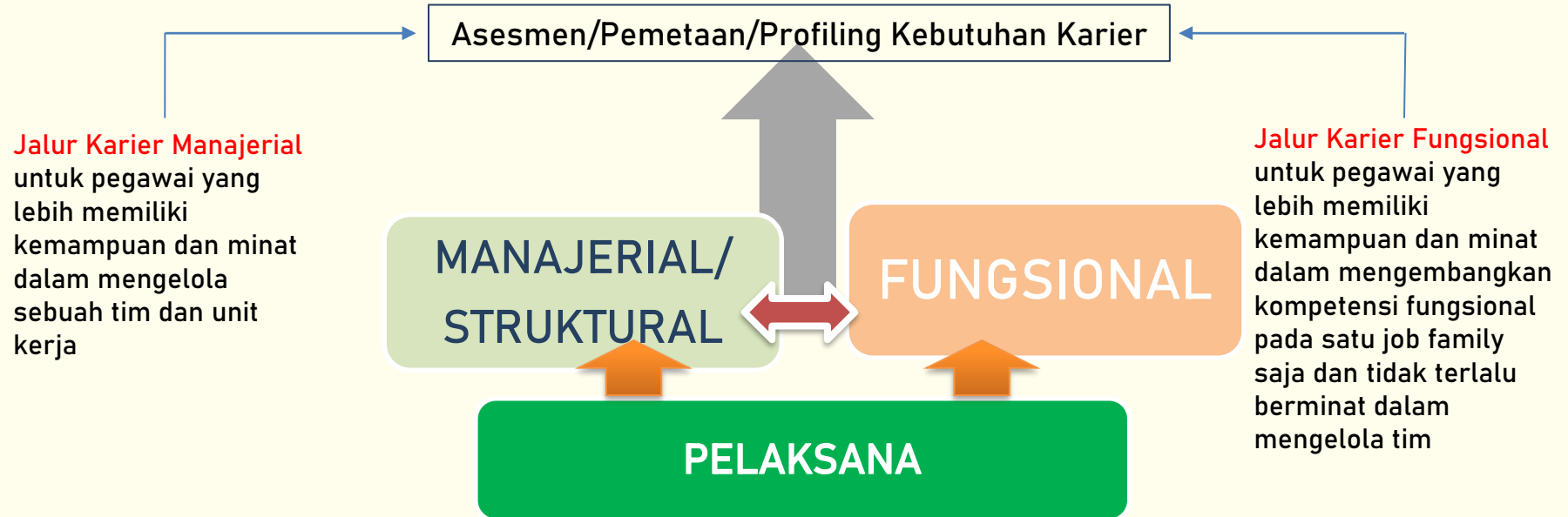
## Perubahan Karier



## Perjalanan Karier dalam Organisasi



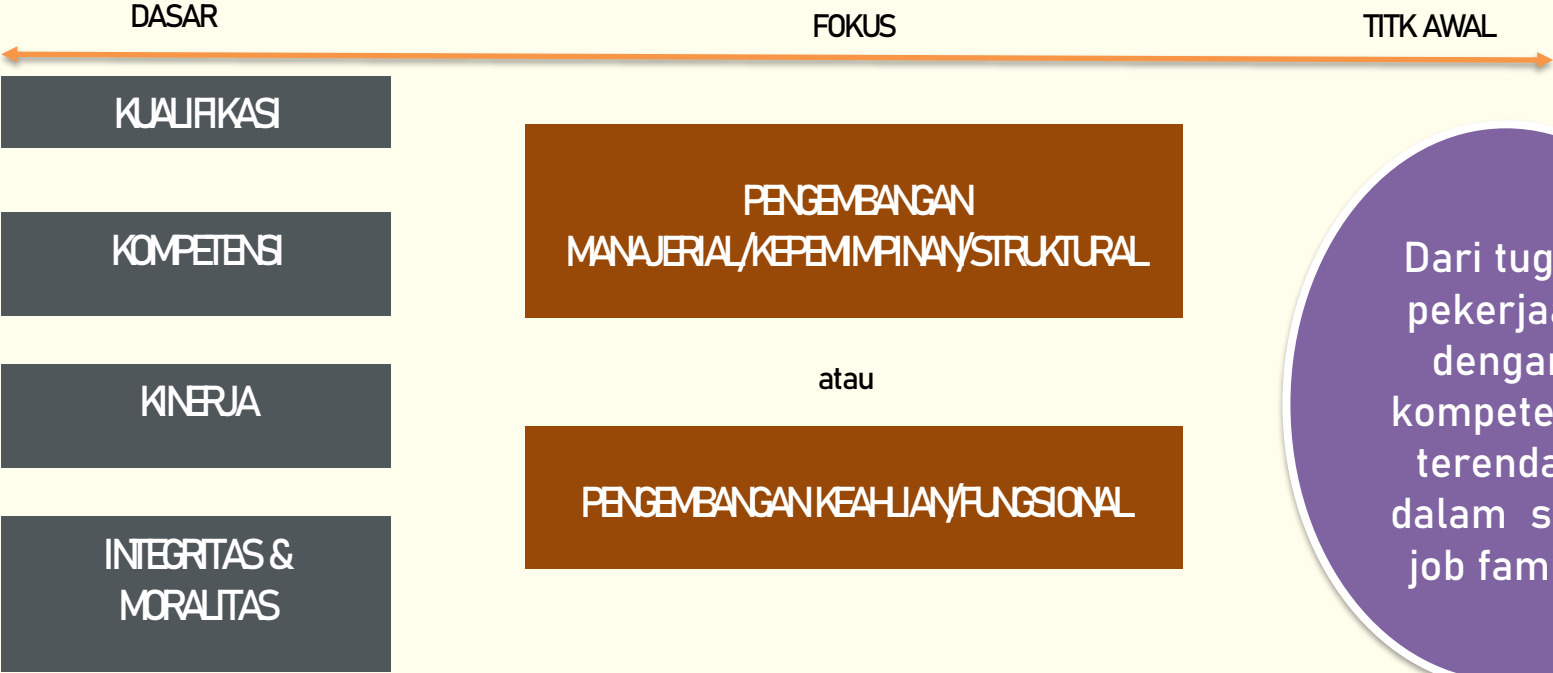




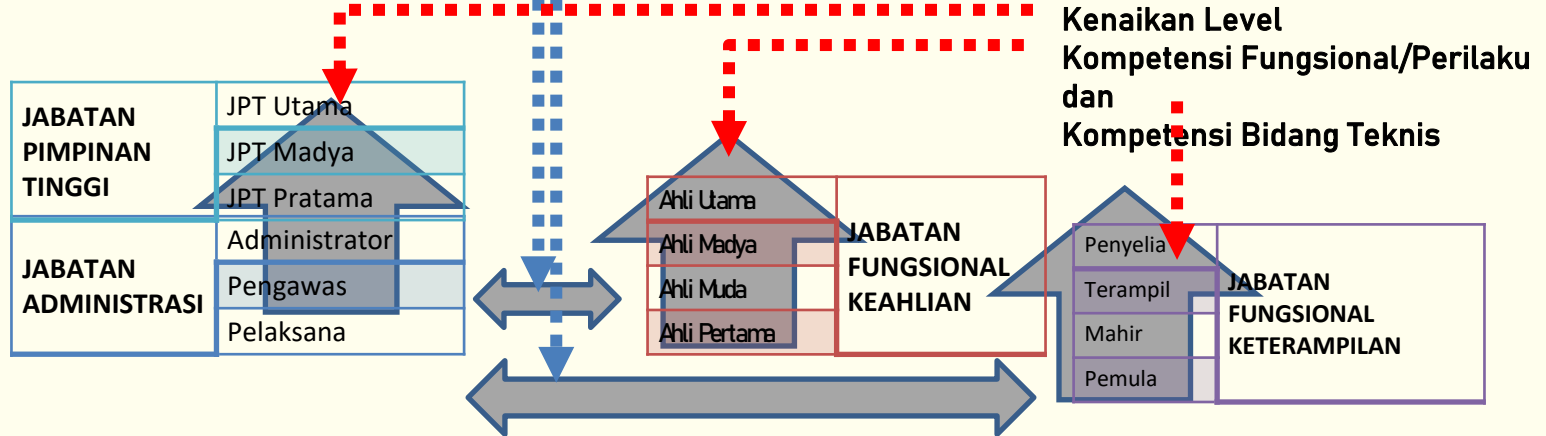
# JALUR KARIER PNS-JF

## PERBEDAAN JALUR KARIER MANAGERIAL DAN FUNGSIONAL

Aspek	Jalur Karier Manajerial	Jalur Karier Fungsional
<b>Fokus</b>	Berimbang antara target, pengelolaan sumber daya (SDM, fasilitas, keuangan, dsb) dan tim kerja atau kelompok yang dipimpinnya	Khusus pada pencapaian target diri sendiri atau tim kecil yang dipimpinnya (pada dasarnya kelompok fungsional tidak memiliki bawahan, melainkan tim kerja)
<b>Pengetahuan</b>	Luas dan beragam di beberapa bidang	Keahlian mendalam di suatu bidang spesifik (keahlian)
<b>Kompetensi</b>	Diutamakan kompetensi managerial dan kepemimpinan	Diutamakan kompetensi fungsional/teknis yang spesifik sesuai job family
<b>Pergerakan Karier</b>	Bisa berpindah antara beberapa job family	Terbatas pada 1 atau beberapa job family yang domainnya sama/mirip/berdekatan
<b>Jenjang Tertinggi</b>	sesuai dengan struktur organisasi	Sesuai jenjang jabatan fungsional



## Kesamaan Kompetensi dan Kedekatan Level Kompetensi



## ARAH KEBIJAKAN

MENYIAPKAN RENCANA PENGEMBANGAN KARIER PNS-JF

### JALUR FUNGSIONAL/KEAHLIAN

### JALUR MANAJERIAL/STRUKTURAL

1

Promosi melalui  
Kenaikan Jenjang Jabatan  
Fungsional

Promosi ke Jenjang Jabatan  
Struktural/Manajerial (Manajemen  
Talenta/Rencana Suksesi atau  
Seleksi Terbuka

1

2

Promosi melalui Manajemen  
Talenta & Rencana Suksesi  
(Jabatan Struktural/Manajerial)

Pindah ke  
Jabatan Fungsional yang relevan  
dengan Latar Belakang Jabatan

2

3

Pindah  
Lintas Jabatan Fungsional

Squad career team

Karier Tanpa Batas

- Mendefinisikan ulang Kesuksesan Pribadi dan Profesional Anda (Redefine Your Personal and Professional Success)
- Perubahan jenis pekerjaan yang berbeda dari yang telah dilakukan saat ini

## Paradigma Lama

- Berat/Orientasi Struktural
- Hirarkis
- Anak buah
- Sukses = jabatan struktural

## Paradigma Baru

- Berat/Orientasi Fungsional
- Lebih flat/fleksibel
- Keahlian
- Sukses = Keahlian

Transformasi Karier

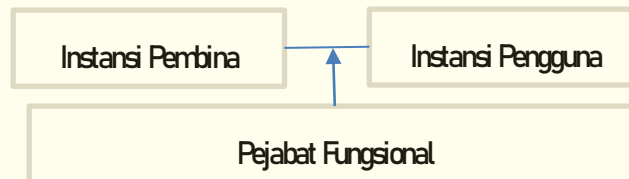
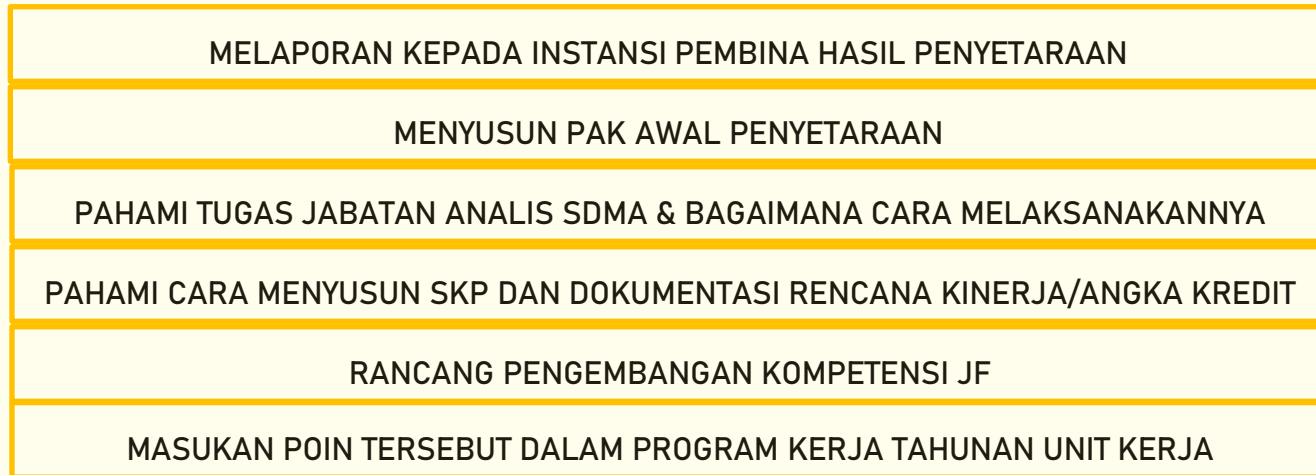
Diskusi:4

---

**CATATAN PENUTUP**

---

Instansi pembina JF perlu melakukan upaya pembinaan terhadap Pejabat Fungsional hasil Penyetaraan Jabatan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi  
Pengembangan kompetensi dilaksanakan setelah diangkat dan dilantik dalam JF (PermenPANRB Nomor 17/2021)





# TERIMA KASIH

Dr. Herman, M.Si.

Kepala Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Kepegawaian

Badan Kepegawaian Negara

Email: [hermanbkn@yahoo.com](mailto:hermanbkn@yahoo.com)

08128658469